

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dipandang dari prosedur aktivitas yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif, menurut Best dalam buku Sukardi “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.”<sup>2</sup> Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian lainnya. Di samping itu penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek atau obyek yang diteliti.

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan adalah “untuk melukiskan variabel atau kondisi “ apa yang ada “ dalam suatu kondisi”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal 4.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hal 157.

<sup>3</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal 447.

Adapun pertimbangan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, yaitu :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, observasi, dimana membeberkan data, pendapat pemikiran dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dan partisipan dan melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian” pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa.

Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik MI Munjungan II Trenggalek yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta menumbuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak dengan pertumbuhan dan perkembangan anak didik . dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan

temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

### **1. Lokasi Penelitian**

Dikaji dari segi tempat penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) dari data diatas yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian penulis mengambil lokasi dilembaga sekolah yaitu MI Munjungan II Trenggalek. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lembaga tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan yang telah lama berdiri didaerah tersebut serta terlihat maju dalam hal pendidikan dibandingkan lainnya.

Demikian dengan sarana prasarana kegiatan belajar dan mengajar tidak terlepas dari upaya pengembangan diri demi kelancaran dan kenyamanan berikut untuk memenuhi kebutuhan sebagai lembaga pendidikan ntuk menciptakan generasi penerus bangsa. Sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui sejauh mana kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan , namun fungsinya tersebut sebagai pendukung dan pembantuan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan diatas. Penempatan manusia sebagai instrument utama disebabkan pada awal penelitian ini belum memiliki bentuk yang jelas.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka penelitian langsung hadir dilokasi MI Munjungan II. Untuk mendapatkan data yang banyak dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan acara studi lapangan.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* ( instrument kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia. <sup>4</sup> Dalam melakukan penelitian , peneliti yang memanfaatkan buku tulis , paper, alat tulis juga alat perekam untuk membntu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahasan data yang diperoleh. Maka dari itu peneliti selalu mengadakan observasi langsung dilokasi penelitian.

### **3. Sumber Data**

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “sumber dari mana data yang diperoleh”.<sup>5</sup> Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata, ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai”.<sup>6</sup> Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang

---

<sup>4</sup> Rochiati Widiadmaja, Metode penelitian tindakan kelas. ( Bandung: PT .Rosdakarya, 2007) hal 4

<sup>5</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal 129.

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkap, 2006), hal 131.

berhubungan dengan focus penelitian.<sup>7</sup> Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) maksudnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Sumber Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informasi kepala sekolah, guru, staf-staf MI Munjungan II Trenggalek.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>9</sup> jadi data sekunder data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni yang sudah dipublikasikan. Sehingga sumber data sekunder dari peneliti ini adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh MI Munjungan II Trenggalek.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian:

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 107.

<sup>8</sup> S.Nasution, *Metode Research*. ( Jakarta: Bumi Aksara,1996), hal 107

<sup>9</sup> S.Nasution, *Metode Research*....., hal 107

1. Orang (person)

Sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa di MI Munjungan II Trenggalek.

2. Tempat (place)

sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas. Seperti halnya mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena( perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan symbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan memotret fenomena tersebut guna menemukan data analisis. Sumber data berupa tempat ini bisa berwujud sesuatu yang diam, misalnya ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang kelas, masjid dan sesuatu yang bergerak, misalnya sarana prasarana.

3. Sumber data yang berupa paper

Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol. Sumber data berupa paper ini bisa berasal dari kertas-kertas, ( buku-buku, majalah, dokumen, arsip-arsip dan lain-lain).

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data yang baik. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara *Snowball*

*Sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk beberapa orang yang mengetahui masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi keterangan dan orang-orang yang ditunjuk tersebut dapat menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya. Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan banyak sedikit jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data.

Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui yang dibutuhkan data-data akurat yang berasal dari sumber-sumber penelitian di lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara pengamatan terlibat (*participants observation*) yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang ditelitinya. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna dibalik penelitian yang dilaksanakannya. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

##### **a. Observasi**

Menurut Tanzeh dan Suyitno, observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>10</sup> Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi dilembaga pendidikan untuk melihat peristiwa atau aktifitas,

---

<sup>10</sup> *Ibid...*, hal 31.

mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang aktual tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis hadir langsung di lokasi penelitian dengan berusaha memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul di sekolah dalam hubungannya dengan fenomena kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Munjungan II Trenggalek. Secara terperinci penulis mengamati situasi social yang terjadi sejak dari keadaan lokasi penelitian samapai pada focus penelitian. penulis melakukan pengamatan secara langsung sehingga penulis banyak mengetahui aktifitas sehari-hari di sekolah tersebut.

#### b. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog untuk memperoleh informasi dari pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer).<sup>11</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pernyataan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan itu. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.<sup>12</sup> Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar

---

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 155.

<sup>12</sup> Penapsiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal 213.

check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan di wawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian. di sela proses wawancara diselipkan pertanyaan dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Sehingga diperoleh data penelitian.

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dan langsung secara spontan. Menurut Arikunto, “ pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan”.<sup>13</sup> dalam wawancara ini, pewawancara atau peneliti mengajukan berbagai pertanyaan tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak menentu arah hanya dengan garis-garis besar perlu diwawancarakan. Hal ini peneliti lakukan untuk untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci sejujurnya, dan mendalam tentang kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Munjungan II Trenggalek. Khususnya menggali pandangan subyek yang akan diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat guna menjadi dasar pengumpulan data lebih jauh.

---

<sup>13</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek.* ( Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010), hal 128

Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah kepala sekolah, Waka kurikulum, guru, dan siswa yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.<sup>14</sup> Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain: surat-surat resmi, catatan rapat, artikel media, kliping, proposal, agenda, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian.

Jenis dokumen yang penulis ambil adalah dokumen resmi bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi, penulis hanya mengambil dokumen internal saja, yang berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap sesuai dengan focus penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari MI Munjungan II Trenggalek. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi, sejarah berdirinya sejarah, letak geografis dan denah ruang MI Munjungan II Trenggalek, struktur organisasi, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru jumlah seluruh peserta didik.

## **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal 216.

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>15</sup> Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* ( data yang terpilih) dan *living out* ( data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Reduksi data ini dilakukan berkesinambungan, mulai dari awal hingga akhir kegiatan pengumpulan data di lapangan, bahkan juga sampai penulisan laporan akhir tersusun dengan lengkap. Oleh karena itu data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

---

<sup>15</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivisik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), hal 104.

**b) Penyajian data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk uraian tekstual yang bersifat naratif sesuai dengan karakteristik maupun pola penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Karena tu, untuk mengambil tindakan dan penarikan kesimpulan yang tepat, maka peneliti harus membuat penyajian data guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu. Melalui penyajian data tersebut, data dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

**c) Verifikasi / penarikan kesimpulan**

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti, kesimpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab focus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di verifikasi , akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dnegan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dalam tahapan anaisis data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahaapan ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam focus penelitian yang ditetapkan

Dari keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, , gambar, melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

## 6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>16</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Metode ini sangat membantu penulis untuk meminimalisir distorsi data. Dalam waktu yang relative lama tersebut penulis lebih bisa menyelami komunitas MI Munjungan II secara mendalam dan detail, sehingga distorsi pribadi yang berupa subyektifitas penulis sedikit demi sedikit berkurang yang secara otomatis berdampak pada objektifitas sebagai salah satu standar validitas data.

### 2. Ketekunan/ keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>17</sup> Kemudian ia menelaahnya secara rinci, sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tempat salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

---

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 327.

<sup>17</sup> *Ibid...*, hal 329.

Yang dimaksud adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. dalam hal ini yang berkaitan dengan kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Munjungan II Trenggalek. Peneliti melakukan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: a) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, b) meneliti data yang di dapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan focus penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>18</sup> Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam kontek suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori. Dalam prakteknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi.

Pertama, triangulasi sumber. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang kreativitas guru dalam

---

<sup>18</sup> *Ibid...*, hal 330.

meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Munjungan II Trenggalek ( pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan berupa informan dan responden.

Kedua, triangulasi metode. Caranya dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi untuk mengecek suatu topic atau data yang sama. Dan ketiga, triangulasi teori. Dalam penggunaan teknik ini penulis akan melakukan pengecekan dengan membandingkan teori yang sepadan melalui penjelasan banding, hasil studi akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek studi sebelum penulis anggap cukup.

Dalam prakteknya penulis menggunakan triangulasi metode, yakni dengan menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mengetahui kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Munjungan II Trenggalek.

#### 4. Pengecekan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>19</sup> Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

Dalam prakteknya hal ini berulang kali penulis lakukan karena selama penulis melakukan penelitian lapangan setelah mengadakan penelitian pagi

---

<sup>19</sup> *Ibid...*, hal 332.

harinya, pada malam harinya penulis meminta masukan kepada teman dekat dan beberapa pertimbangan.

Agar data yang diperoleh benar-benar data yang factual dan akurat, maka penelitian melakukan keabsahan data yang memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah criteria tertentu, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyerdahanaan data serta diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistemaika agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak diraguakan lagi keabshaanya.

## **7. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah :

### **a. Tahap-tahap Pendahuluan atau Persiapan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang dilakanakan meliputi a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar proposal, c) mengurus surat izin penelitian.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **c. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, c) verifikasi /penariakn kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti jug

menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini , peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dnegan mengacu pada peraturan penulis skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.